

Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tata Kelola E-learning Menggunakan Framework COBIT 5 Pada ITB STIKOM Bali

Hairunnisa Saragih^{1*}, Indriyani²

¹ Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer Institut Teknologi dan Bisnis Stikom, Bali
Program Studi Teknik Informatika STIKOM Denpasar, Bali;
Jl. Raya Kampus Udayana No.20, Kuta Selatan, Jimbaran, Bali, Indonesia;
Telp: (0361) 8953537, 081288778840;
saragihirun@gmail.com, indriyani@stikom-bali.ac.id

Diterima: 13/12/2024; Review: 7/01/2025; Disetujui: 16/01/2025

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali dengan menggunakan framework COBIT 5. E-learning merupakan inovasi dalam pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar secara fleksibel. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada tingkat kepuasan pengguna, khususnya mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 40 mahasiswa aktif yang telah menggunakan sistem e-learning selama minimal satu semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap layanan e-learning, terutama pada domain Monitor, Evaluate, and Assess (MEA). Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti umpan balik kinerja dan dukungan teknis, untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan tata kelola e-learning yang lebih baik di institusi pendidikan.

Kata Kunci – Tata Kelola COBIT 5; E-Learning; Kepuasan Mahasiswa

Analysis of Student Satisfaction Level with E-learning Governance Using COBIT 5 Framework at ITB Stikom Bali

ABSTRACT – This research aims to analyze the level of student satisfaction with e-learning governance at ITB STIKOM Bali using the COBIT 5.0 framework. E-learning is an innovation in education that utilizes information technology to support the teaching and learning process flexibly. However, the success of its implementation is highly dependent on the level of user satisfaction, especially students. This research uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected through questionnaires distributed to 40 active students who have used the e-learning system for at least one semester. The results showed that the majority of students gave a positive assessment of e-learning services, especially in the Monitor, Evaluate, and Assess (MEA) domain. Nevertheless, there are some aspects that need to be improved, such as performance feedback and technical support, to enhance students' learning experience. This research is expected to contribute to the development of better e-learning governance in educational institutions.

Keywords – Framework COBIT 5; E-Learning; Student Satisfaction.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Elearning, atau pembelajaran daring, telah menjadi salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar secara fleksibel

dan tidak terikat oleh ruang dan waktu [1]. Dengan dukungan komputer dan akses internet, e-learning memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dan menyelesaikan tugas tanpa harus bertatap muka langsung dengan dosen. Dosen hanya perlu menggunakan dengan bijak dengan

mengunggah materi melalui sebuah web e-learning . Sebuah web *elearning* dikatakan baik apabila *user* (pemakai) merasa puas dengan web *elearning*, baik dari sisi tampilan maupun isi.[2]

Kajian literatur mengenai e-learning menunjukkan bahwa meskipun banyak institusi pendidikan telah mengadopsi sistem pembelajaran ini, tantangan dalam hal tata kelola dan kepuasan pengguna masih menjadi perhatian utama dari pihak kampus untuk mengukur tingkat pembelajaran mahasiswa. Analisa kepuasan mahasiswa dalam penggunaan sistem e-learning hingga saat ini belum dilakukan suatu penilaian terhadap kepuasan penggunaan sistem, Penilaian kepuasan pengguna terhadap sistem e-learning merupakan suatu hasil dan penilaian keberhasilan dari suatu website [3].

Berdasarkan Penelitian terdahulu dari I Wayan Gede Narayana, M.Samsudin, Komang Eka Andra Tri Dharma (2024) dengan judul “Pemetaan Domain Cobit 5 Dalam Tata Kelola Penerapan E-Learning Di SMKTI Bali Global Jimbaran”. Menjelaskan bahwa E-learning menjadi salah satu pendukung dari kegiatan pembelajaran dimana saja, tentunya dengan menggunakan materi yang padat membuat e-learning menjadi salah satu pilihan yang digunakan bagi siswa dan guru. Penggunaan e-learning sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di SMK TI Bali Global Jimbaran. Untuk mengetahui hasil pemetaan e-learning, peneliti menggunakan aturan PAM (Proses Assessment Model) Cobit 5.0 untuk mengetahui tujuan perusahaan dan Tujuan TI. Penelitian ini telah melakukan penentuan tujuan bisnis dan hasil penentuan tujuan Domain COBIT 5. Hasil yang ditemukan menyatakan bahwa domain yang sesuai dengan tujuan adalah EDM03, APO 01, DSS 05 dan MEA 01 [4].

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun banyak studi telah dilakukan mengenai e-learning, masih terdapat kekurangan dalam hal evaluasi sistematis terhadap tata kelola e-learning menggunakan framework yang terstruktur seperti COBIT 5. peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tata Kelola E-Learning Menggunakan Framework COBIT 5 Pada ITB STIKOM Bali”[4].

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali dengan menggunakan framework COBIT 5. Framework ini menawarkan pendekatan holistik dalam pengelolaan teknologi informasi yang dapat membantu institusi pendidikan dalam mencapai tujuan strategisnya (ISACA, 2018). Dengan menerapkan prinsip-prinsip COBIT 5, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

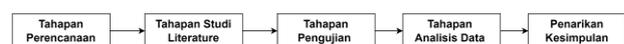
kepuasan mahasiswa serta bagaimana sistem e-learning dapat dioptimalkan.

Permasalahan dalam penelitian ini mencakup dua pertanyaan utama. Pertama, bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali? Kedua, faktor-faktor apa saja dalam framework COBIT 5 yang paling mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap e-learning di institusi tersebut? Kedua pertanyaan ini menjadi landasan penting dalam mengevaluasi keberhasilan penerapan e-learning dari sudut pandang tata kelola teknologi informasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali serta mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kepuasan tersebut menggunakan framework COBIT 5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas sistem e-learning melalui penerapan tata kelola TI yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali menggunakan framework COBIT 5 sebagai acuan [4]. Metode Survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)[5]. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis persepsi mahasiswa terkait efektivitas dan efisiensi sistem e-learning yang diterapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirancang agar dapat mengikuti langkah-langkah dan prosedur yang sistematis. Berikut adalah alur tahapan penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Berikut adalah pembahasan tentang Tahapan penelitian yang dilakukan

1) Tahapan Perencanaan

Pada Tahap perencanaan, penulis melakukan beberapa langkah seperti:

- mengidentifikasi Masalah untuk menentukan fokus penelitian.

- Menentukan Tujuan agar arah penelitian yang dilakukan jelas.
- Menyusun rencana penelitian yang mencakup metode dan Teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

2) Tahapan Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari ide atau sumber bacaan relevan dari buku, karya ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya[6].

3) Tahapan Pengujian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas data.

4) Tahapan Analisa Data

Data yang terkumpul diolah menggunakan teknik analisis yang sesuai, dan hipotesis diuji berdasarkan data tersebut.

5) Tahapan Penarikan Kesimpulan

Dalam Tahapan ini, Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan menyusun laporan akhir untuk mendokumentasikan proses serta hasil penelitian.

Data primer diperoleh melalui survei yang disebarakan kepada mahasiswa menggunakan platform Google Forms, di mana kuesioner dirancang untuk mengukur kepuasan mahasiswa berdasarkan variabel yang ditentukan dalam framework COBIT 5 [7]. Sementara itu, data sekunder diambil dari literatur yang relevan, termasuk jurnal dan artikel tentang e-learning dan COBIT 5, untuk mendukung analisis dan interpretasi data[8].

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai kerangka acuan untuk mengukur kematangan proses tata kelola TI dalam mendukung sistem e-learning. Kuesioner akan disebar ke 40 responden melalui google form. Setelah responden merespon akan dilakukan perhitungan menggunakan Tabel Likert 5 poin. Tabel likert 5 poin merupakan pilihan pertanyaan yang diajukan seperti Sangat Puas(SP), Puas(P), Cukup Puas(CP), Tidak Puas(TP), Sangat Tidak Puas(STP). Semua pertanyaan bersifat tertutup agar memudahkan melakukan penganalisisan data, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Penilaian Kuesioner Likert

Keterangan	Penilaian
Sangat Puas	5
Puas	4
Cukup Puas	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

Hipotesis Data

Berikut adalah beberapa hipotesis yang digunakan dalam penelitian "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tata Kelola E-Learning Menggunakan Framework COBIT 5 Pada ITB STIKOM Bali" yaitu:

- Hipotesis 1 (H1):** Penerapan tata kelola e-learning berbasis framework COBIT 5 berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan mahasiswa di ITB STIKOM Bali.
- Hipotesis 2 (H2):** Dimensi **Align, Plan, and Organize (APO)** dalam framework COBIT 5 memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap e-learning di ITB STIKOM Bali.
- Hipotesis 3 (H3):** Dimensi **Build, Acquire, and Implement (BAI)** dalam framework COBIT 5 berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem e-learning di ITB STIKOM Bali.
- Hipotesis 4 (H4):** Dimensi **Deliver, Service, and Support (DSS)** dalam framework COBIT 5 berhubungan positif dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan e-learning di ITB STIKOM Bali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportional simple random sampling dengan rumus slovin *margin of error* (e) sebesar 5%) [9]. dimana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \tag{1}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- N = Jumlah populasi
- N(e)² = Tingkat kesalahan sampel (Sampling error), biasanya 5%

Diketahui:

- N = 40 (total populasi)
- e = 0.05 (margin of error)

Perhitungan:

$$n = \frac{40}{1 + 40 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1} = 36,36$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dengan *margin of error* 5% adalah 37 responden (dibulatkan ke atas). Dengan demikian, 40 responden sudah mencukupi dan bahkan melebihi jumlah sampel

minimum, sehingga hasil penelitian ini tetap valid dan representatif.

Hasil Kuesioner

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan yang disebarikan melalui online menggunakan google form kepada 40 responden mahasiswa ITB STIKOM Bali, mayoritas memberikan penilaian yang positif terhadap layanan e-learning, terutama pada domain **MEA (Monitor, Evaluate, and Assess)**. Sebanyak 27 mahasiswa merasa puas atau sangat puas terhadap informasi yang disediakan oleh sistem e-learning, yang menunjukkan relevansi sistem dengan kebutuhan belajar mahasiswa. Namun, pada aspek umpan balik kinerja, sekitar 15 mahasiswa memberikan penilaian cukup puas atau tidak puas, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas umpan balik untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Pada domain **APO (Align, Plan, and Organize)**, kejelasan dan kemudahan mengikuti perencanaan pembelajaran mendapatkan penilaian yang cukup baik, dengan 26 mahasiswa merasa puas atau sangat puas. Meski demikian, aspek pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap modul masih menunjukkan adanya kekurangan, di mana 16 mahasiswa merasa cukup puas atau tidak puas. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap efektivitas modul dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

Sementara itu, pada domain **DSS (Deliver, Service, and Support)**, aspek dukungan teknis menjadi perhatian utama. Sebanyak 15 mahasiswa merasa cukup puas atau tidak puas terhadap kecepatan penanganan masalah, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam responsivitas layanan dukungan teknis. Penilaian terhadap kualitas layanan secara keseluruhan cukup positif, dengan 26 mahasiswa merasa puas atau sangat puas, tetapi ada ruang untuk perbaikan terutama dalam aspek dukungan teknis dan respons waktu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali telah memberikan layanan yang memadai, tetapi beberapa aspek seperti umpan balik, kecepatan penanganan masalah, dan pencapaian tujuan pembelajaran perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih optimal. Implementasi rekomendasi perbaikan pada domain APO dan DSS dapat meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh.

Pemilihan Kerangka Kerja

Secara umum, ITG.ID (2016) mengatakan bahwa pengertian COBIT 5 adalah sebuah

framework atau kerangka kerja yang memberikan layanan kepada perusahaan, baik itu perusahaan, organisasi, maupun pemerintahan dalam mengelola dan memajemen aset atau sumber daya TI untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut [9]. Dengan tujuan utama memastikan bahwa teknologi informasi (TI) selaras dengan tujuan bisnis organisasi.

Pemilihan kerangka kerja untuk melakukan pengukuran tingkat kapabilitas e-learning di ITB STIKOM Bali, peneliti menggunakan framework COBIT 5 [10]. Pengukuran tingkat kapabilitas e-learning dilakukan terhadap beberapa aspek, yaitu: efektivitas (effectiveness), efisiensi (efficiency), keandalan (reliability), dan keamanan (security) [11]. Dari assessment tersebut didapatkan dalam proses yang sesuai yaitu EDM01, APO01, APO08, APO11, DSS01, DSS05. dengan penjelasan dapat dilihat pada Tabel 2 [12].

Tabel 2. Pengukuran Tingkat kapabilitas e-learning [13]

No	Framework	Penjelasan
1	EDM01 (Ensure Governance Framework Setting and Maintenance)	Bertujuan untuk memastikan kerangka tata kelola yang ditetapkan, dipelihara dan konsisten dengan kebutuhan organisasi.
2	APO01 (Manage the IT Management Framework)	Mengembangkan dan memelihara kerangka manajemen TI yang sesuai dengan strategi organisasi.
3	APO08 (Manage Relationships)	Memastikan hubungan antara TI dan pemangku kepentingan bisnis dikelola dengan baik untuk mendukung kebutuhan dan harapan kedua pihak.
4	APO11 (Manage Quality)	Memastikan kualitas layanan, solusi, dan proses TI konsisten dengan kebutuhan organisasi.
5	DSS01 (Manage Operations)	Memastikan operasi TI berjalan secara efisien dan efektif untuk mendukung kebutuhan operasional bisnis.
6	DSS05 (Manage Security Service)	Melindungi aset organisasi dengan mengelola layanan keamanan secara efektif.

Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan)

- Penggunaan framework COBIT 5 sebagai kerangka analisis memberikan landasan yang kuat dan terstruktur untuk menilai tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali.
- Berfokus pada analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola e-learning, untuk mengukur pendidikan tinggi saat ini.
- Menggunakan data empiris untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa,
- Pemanfaatan domain COBIT 5 yang relevan: memilih domain COBIT 5 yang relevan dengan aspek tata kelola e-learning, seperti EDM01, APO01, APO08, APO11, DSS01, dan DSS05. Pemilihan domain yang tepat memungkinkan Anda untuk melakukan analisis yang lebih mendalam.

Weaknesses (Kelemahan)

- Penelitian mungkin terbatas pada ITB STIKOM Bali saja. Hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke institusi lain[13].
- Ukuran sampel mungkin terbatas, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian.
- Metode pengumpulan data yang digunakan mungkin tidak dapat menangkap semua aspek tata kelola e-learning yang relevan.
- Analisis mungkin tidak cukup mendalam untuk mengungkap hubungan kausal antara domain COBIT 5 dan tingkat kepuasan mahasiswa.

Opportunities (Peluang)

- Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola e-learning di ITB STIKOM Bali.
- Peningkatan tata kelola e-learning dapat meningkatkan kualitas belajar mahasiswa[14]
- Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas e-learning.
- Hasil penelitian digunakan untuk mengembangkan model tata kelola e-learning yang lebih efektif dan efisien untuk diterapkan di institusi lain.

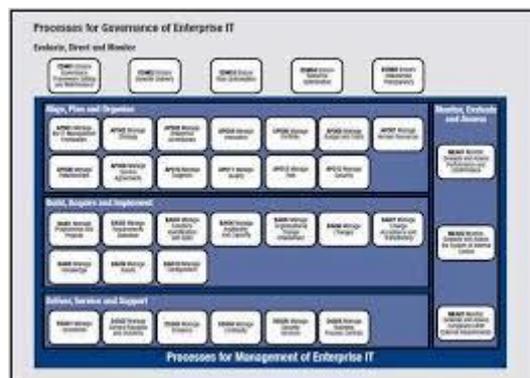
Threats (Ancaman)

- membutuhkan adaptasi yang cepat terhadap teknologi.
- Kurangnya sumber daya menghambat penelitian.
- Keengganan dari pihak terkait (misalnya, dosen, mahasiswa, dan manajemen) dapat

menghambat proses peningkatan tata kelola e-learning.

- Kurangnya dukungan dari manajemen dapat menghambat implementasi penelitian ini.

Analisis data menggunakan framework COBIT 5 lebih lanjut:



Gambar 2 Proses Manajemen TI pada COBIT 5

- EDM01: Analisis EDM01 (Evaluate, Direct, and Manage) dapat mengungkap bagaimana ITB STIKOM Bali mengelola risiko dan peluang terkait dengan tata kelola e-learning [15].
- APO01: Analisis APO01 (Plan and Organize) dapat mengungkap bagaimana ITB STIKOM Bali merencanakan dan mengorganisir sistem e-learning, termasuk aspek-aspek seperti pengembangan kurikulum, pemilihan platform, dan pelatihan dosen.
- APO08: Analisis APO08 (Manage Human Resources) dapat mengungkap bagaimana ITB STIKOM Bali mengelola sumber daya manusia yang terkait dengan tata kelola e-learning, termasuk pelatihan dosen dan staf.
- APO11: Analisis APO11 (Manage Communication) dapat mengungkap bagaimana ITB STIKOM Bali berkomunikasi dengan mahasiswa dan stakeholder terkait dengan tata kelola e-learning.
- DSS01: Analisis DSS01 (Acquire and Implement) dapat mengungkap bagaimana ITB STIKOM Bali memperoleh dan mengimplementasikan sistem e-learning yang baru.
- DSS05: Analisis DSS05 (Manage Change) dapat mengungkap bagaimana ITB STIKOM Bali mengelola perubahan yang terkait dengan tata kelola e-learning, termasuk adaptasi terhadap teknologi baru dan

perubahan kebijakan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola e-learning di kampus ITB STIKOM Bali secara umum cukup positif, dengan penilaian terbaik pada domain MEA. Namun, ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti peningkatan kualitas umpan balik kinerja dan responsivitas dukungan teknis. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan framework COBIT 5 dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan tata kelola e-learning, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Dengan demikian, institusi pendidikan diharapkan dapat lebih memahami kebutuhan pengguna dan melakukan langkah-langkah strategis untuk memenuhi harapan mahasiswa terhadap sistem e-learning yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. C. Bilqisth, K. Khoirudin, and A. N. Putri, "Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap E-Learning Universitas Semarang Menggunakan Algoritma Naïve Bayes," *E-Link: Jurnal Teknik Elektro dan Informatika*, vol. 17, no. 2, pp. 1-7, Nov. 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.30587/e-link.v17i2.4447>.
- [2] T. D. Yoga, "E-Learning: Pengertian, Sejarah, Manfaat, Kekurangan," *TEKNOLOGI*. Accessed: 2024. [Online]. Available: <https://smp3pangandaran.sch.id/berita/detail/elearning-pengertian-sejarah-manfaat-kekurangan>
- [3] F. C. Ayunda, A. P. Utomo, and S. Sugiyamta, "Analisis Tata Kelola E-Learning Universitas Stikubank Semarang Terhadap Kepuasan Mahasiswa," *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, vol. 7, no. 2, pp. 496-504, May 2024, doi: [10.31539/intecom.v7i2.8732](https://doi.org/10.31539/intecom.v7i2.8732).
- [4] A. K. Kemas and T. Sutabri, "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap E-Learning Menggunakan Framework COBIT Pada UIN Raden Fatah Palembang," *Teknika*, vol. 18, no. 1, pp. 151-160, Mar. 2024, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10879126>.
- [5] Y. Fitriadi, R. Susanto, R. Wahyuni, and Irdam, "Kontribusi Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai: Peran Mediasi Kepuasan Kerja," *Jurnal Ekobistek*, vol. 11, no. 4, pp. 448-453, Dec. 2022, doi: [10.35134/ekobistek.v11i4.446](https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.446).
- [6] Riandi, "Pengertian COBIT 5 dan Fungsinya for Information Security," *ITGID | IT Governance Indonesia*. Accessed: Nov. 22, 2024. [Online]. Available: <https://itgid.org/insight/artikel-it/pengertian-cobit-5/>
- [7] K. A. Kurniawan and T. Sutabri, "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap E-Learning Menggunakan Framework COBIT Pada UIN Raden Fatah Palembang," *JURNAL TEKNIKA*, vol. 18, no. 1, pp. 151-160, Jun. 2024.
- [8] A. D. Utama, A. Praja, B. Sanjaya, and S. S. Putri, "Audit Sistem Informasi Dengan Framework Cobit 5 Pada E-Learning Menggunakan Domain DSS Dan MEA," *Juktisi: Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 608-615, Jun. 2024.
- [9] N. T. Nafisah and T. Sutabri, "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap E-Learning Politeknik Negeri Sriwijaya Menggunakan Framework ITIL V3," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 184-189, Jun. 2023, doi: [10.31004/ijmst.v1i2.147](https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.147).
- [10] N. Nurhalizah, M. A. Syahputra, A. Putri, and P. S. Malengga, "Pengauditan Sistem Informasi E-Learning Menggunakan Framework COBIT 5," *Journal of Informatics and business*, vol. 2, no. 1, pp. 155-162, Jun. 2024.
- [11] A. Alfarisy and T. Sutabri, "Perancangan Manajemen Layanan Pengajuan Cuti Berbasis It Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Build, Acquire And Implement (Bai) Pada Cv Profecta Perdana," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 110-114, Jun. 2023, doi: [10.31004/ijmst.v1i2.124](https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.124).
- [12] F. Faliandy and T. Sutabri, "Analisis Tingkat Kematangan Manajemen Layanan Pendaftaran Perkara berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 154-161, Jun. 2023, doi: [10.31004/ijmst.v1i2.143](https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.143).
- [13] S. Suheri, A. H. Narotomo, and D. Septiadi, "Evaluasi Tingkat Kapabilitas PT Trimegah Karya Pratama Tbk Menggunakan Framework Cobit 5 pada Proses Domain DSS01 & MEA01," *Jurnal Global Ilmiah*, vol. 1, no. 3, pp. 167-175, Dec. 2023, doi: [10.55324/jgi.v1i3.22](https://doi.org/10.55324/jgi.v1i3.22).
- [14] S. Sutanto and C. Rudianto, "Evaluasi Layanan E-Learning Universitas Kristen Satya Wacana Menggunakan Framework COBIT 5.0 Domain Monitor, Evaluate, Assess (MEA)," *Journal of Information Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 19-25, Mar. 2023, doi: [10.46229/jifotech.v3i1.585](https://doi.org/10.46229/jifotech.v3i1.585).
- [15] W. Hasyim, Moh. I. Abas, and R. Mohi,

"Penerapan Model COBIT 5 dalam Audit Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia," *Journal of*

Information System Research (JOSH), vol. 4, no. 4, pp. 1476–1485, Jul. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i4.3853.